

**KEPEMIMPINAN PEREMPUAN DI KERATON CIREBON
DALAM PERSPEKTIF MUBADALAH**
(Studi Kasus di Keraton Kasepuhan dan Keraton Kanoman)

TESIS

Diajukan sebagai Salah satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Magister Hukum (M.H.)
Program Studi Hukum Keluarga Islam



Disusun oleh :
UBAIDILLAH
NIM : 20086040040

**PROGRAM PASCA SARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

**KEPEMIMPINAN PEREMPUAN DALAM MASYARAKAT
KERATON CIREBON PERSPEKTIF MUBADALAH
(Studi Kasus Di keraton Kasepuhan Dan keraton Kanoman)**



Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. H. Faqihuddin Abdul Kodir, MA.
NIP. 19711231 200012 1 004

Dr. H. Anwar Sanusi, M. Ag.
NIP. 19710501 200003 1 004

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **UBAIDILLAH**
NIM : 20086040040
Jenjang Program : Magister
Program Studi : Hukum Keluarga Islam
Pada Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

Menyatakan bahwa tesis ini, secara keseluruhan adalah ASLI hasil penelitian saya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sejujurnya dan dengan penuh kesungguhan hati, disertai kesiapan untuk bertanggung jawab atas segala resiko yang mungkin diberikan, sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan, atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 7 Desember 2022

Yang Menyatakan



UBAIDILLAH
NIM. 20086040040

Dr. H. Faqihuddin Abdul Kodir, MA
Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lampiran : 6 (Enam) Lembar
Hal : *Penyerahan Tesis*

Kepada YTH.,
Direktur Program Pascasarjana
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Di

CIREBON

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menilai, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Sunanta yang berjudul **“KEPEMIMPINAN PEREMPUAN DALAM MASYARAKAT KERATON CIREBON PERSPEKTIF MUBADALAH” (Studi Kasus Di keraton Kasepuhan Dan keraton Kanoman)**, telah dapat diajukan.

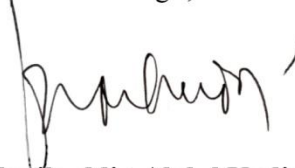
Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk segera dapat diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas Perhatian saudara, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, 3 Desember 2022

Pembimbing I,



Dr. H. Faqihuddin Abdul Kodir, MA.

NIP. 19711231 200012 1 004

Dr. H. Anwar Sanusi, M.Ag.
Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lampiran : 6 (Enam) Lembar
Hal : *Penyerahan Tesis*

Kepada YTH.,
Direktur Program Pascasarjana
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Di

CIREBON

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menilai, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Sunanta yang berjudul **“KEPEMIMPINAN PEREMPUAN DALAM MASYARAKAT KERATON CIREBON PERSPEKTIF MUBADALAH” (Studi Kasus Di keraton Kasepuhan Dan keraton Kanoman)** telah dapat diajukan.

Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk segera dapat diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas Perhatian saudara, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, 3 Desember 2022

Pembimbing II,



Dr. H. Anwar Sanusi, M.Ag.
NIP.1971050 200003 1 004

LEMBAR PENGESAHAN

KEPEMIMPINAN PEREMPUAN DALAM MASYARAKAT KERATON
CIREBON PERPEKTIF MUBADALAH (STUDI KASUS DI KERATON
KASEPUHAN DAN KERATON KANOMAN)

Disusun oleh:
UBAIDILLAH
NIM : 20086040040

Telah diujikan pada tanggal 10 Februari 2023
dan dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar
Magister Hukum (M.H)

Dewan
Penguji

Ketua/Anggota


Sekretaris/Anggota



Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.Ag.
NIP. 19590320 198403 1 002


H. Didin Nurul Rosyidin, Ph.D
NIP. 197304041998031005

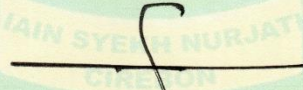
Pembimbing/Penguji I

Pembimbing/Penguji II


Dr. H. Faqihuddin Abdul Kodir, MA.
NIP. 19711231 200012 1 004


Dr. H. Anwar Sanusi, M. Ag.
NIP. 19710501 200003 1 004

Penguji Utama,


Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.A.g.
NIP. 19590320 198403 1 002

Direktur,


Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.Ag.
NIP. 19590320 198403 1 002

ABSTRAK

Ubaidillah 20086040040, Kepemimpinan Perempuan dalam Masyarakat Keraton Cirebon Perspektif Mubadalah (Studi kasus di keraton Kasepuhan dan keraton Kanoman)

Kepemimpinan merupakan sekumpulan dari serangkaian kemampuan dan sifat kepribadian termasuk didalamnya kewibawaan untuk dijadikan sebagai sarana dalam rangka meyakinkan yang dipimpinnya agar mereka bersedia dan dapat melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya dengan rela, penuh semangat, kepemimpinan perempuan di keraton Kasepuhan Cirebon tidak jauh berbeda dengan keraton Kanoman Cirebon namun ada sedikit perbedaan dan masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangannya. adapun karakter pemimpin yang bijak, pemimpin yang mampu menyelesaikan masalah dengan adil, dan mampu mengayomi bawahannya. Begitu juga sebagai pemimpin dalam divisi atau bagian-bagian dan itu tidak masalah bagi perempuan di keraton, karena memandangnya dari segi kemampuan, itupun jika laki-laki yang memimpinnya tidak mampu.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab dari beberapa pertanyaan mengenai kepemimpinan perempuan dalam masyarakat keraton Cirebon perspektif mubadalah (studi kasus di keraton kasepuhan dan keraton kanoman). 1. Bagaimana kondisi perempuan di keraton Cirebon (keraton kasepuhan dan keraton kanoman)? 2. Bagaimana kepemimpinan perempuan di keraton Cirebon (keraton Kasepuhan dan keraton kanoman)? 3. bagaimana kepemimpinan perempuan di keraton Cirebon dalam perspektif mubadalah (keraton Kasepuhan dan keraton kanoman)? Metode penelitian yang digunakan bersifat deskriptif analitik dengan objek penelitian pada hukum normatif yudikatif, serta melalui pendekatan penelitian terhadap sistematika hukum. Media pengumpulan data diperoleh dengan cara observasi, studi pustaka dan wawancara. Hasil yang telah didapat kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif.

Hasil penelitian ini menyimpulkan, bahwa 1. Kondisi perempuan sekarang sudah cukup terbuka yang mana raja/sulthan memberikan kewenangan-kewenangan otoritasnya kepada perempuan maka ada peralihan tugas dari laki-laki ke perempuan. teori kepemimpinan itu masuk dalam kloster demokrasi beberapa kosepsi itu digunakan sekarang oleh ibu ratu, karena ibu ratu sendiri sudah mempunyai kewenangan yang didelegasikan oleh raja/sulthan, itu tidak terjadi pada kondisi perempuan masa lampau, adapun ruang lingkungannya sangat terbatas, dalam hal ini dengan kehidupan perempuan keraton pada masa lampau, perempuan ketika bepergian kemana-mana harus mendapat restu dari raja/sulthan. 2. Kepemimpinan perempuan di keraton kasepuhan dan keraton kanoman sekarang ini sudah demokratis, melibatkan segala elemen-elemen penting yang ada di keraton serta bersifat terbuka, dan menghargai pendapat orang lain. 3. Sebagian besar kepemimpinan perempuan sudah diterapkan di keraton. teori kepemimpinan dan mubadalah masuk dalam jenis demokrasi keterlibatan perempuan sangat dominan maka dalam hal ini sudah sepadan dengan konsep mubadalah.

Kata Kunci : *Kepemimpinan, kepemimpinan Perempuan, Konsep Mubadalah.*

ABSTRACT

Ubaidillah 20086040040, Women's Leadership in the Society of the Cirebon Palace from the Mubilah Perspective (Case study in the Kasepuhan palace and the Kanoman palace)

Leadership is a collection of a series of abilities and personality traits including authority to serve as a means in order to convince those they lead so that they are willing and able to carry out the tasks assigned to them willingly, enthusiastically, women's leadership in the Kasepuhan palace of Cirebon is not much different from the Kanoman palace Cirebon however there are slight differences and each has its advantages and disadvantages. there is a character of a wise leader, a leader who is able to solve problems fairly, and is able to protect his subordinates. Likewise as a leader in a division or division and that is not a problem for women in the palace, because they look at it from the point of view of ability, and even then if the man who leads it is incapable.

This study aims to answer several questions regarding women's leadership in the Cirebon palace community from the mublain perspective (a case study in the Kasepuhan palace and the Kanoman palace). 1. What is the condition of women in the Cirebon palace (Kasepuhan palace and Kanoman palace).? 2. How is the leadership of women in the Cirebon palace (Kasepuhan palace and Kanoman palace)?.3. how is the leadership of women in the Cirebon palace in the perspective of mubLAH (the Kasepuhan palace and the Kanoman palace).? The research method used is descriptive analytic with the object of research on normative judicial law, as well as through a research approach to legal systematics. Data collection media obtained by observation, literature study and interviews. The results that have been obtained are then analyzed using qualitative analysis.

The results of this study conclude that 1. The condition of women now is quite open where the king/sulthan gives authority to women, so there is a shift in tasks from men to women. The theory of leadership is included in the democratic cluster, some of these conceptions are used now by the queen mother, because the queen mother herself already has the authority delegated by the king/sulthan, this did not occur in the condition of women in the past, while the scope was very limited, in this case with the life of palace women in the past, women when traveling everywhere had to get the blessing of the king / sultan. 2. The leadership of women in the Kasepuhan palace and the Kanoman palace is now democratic, involves all the important elements in the palace and is open and respects the opinions of others. 3. Most of the women's leadership has been applied in the palace. The theory of leadership and mub is included in the type of democracy where women's involvement is very dominant, so in this case it is commensurate with mubadalah.

Keywords :Leadership, Women's leadership, Mubadalah's Conception.

خلاصة

عبيد الله 20086040040 ، القيادة النسائية في مجتمع قصر سيريبون من منظور مبدلة (دراسة حالة في قصر كاسيوهان وقصر كانومان)

القيادة عبارة عن مجموعة من القدرات والسمات الشخصية بما في ذلك السلطة لتكون بمثابة وسيلة لإقناع أولئك الذين يقودونهم بحيث يكونون مستعدين وقادرين على تنفيذ المهام الموكلة إليهم عن طيب خاطر وحماس القيادة النسائية في Kasepuhan لا يختلف قصر سيريبون كثيرًا عن قصر كانومان في سيريبون ولكن هناك اختلافات طفيفة ولكل منها مزاياها وعيوبها. هناك شخصية القائد الحكيم ، القائد القادر على حل المشكلات بإنصاف ، وقادر على حماية مرؤوسيه. وكذلك كقائدة في قسم أو قسم وهذا ليس مشكلة للمرأة في القصر ، لأنها تنظر إليه من وجهة نظر القدرة ، وحتى إذا كان الرجل الذي يقودها عاجزًا. تهدف هذه الدراسة إلى الإجابة عن عدة أسئلة تتعلق بالقيادة النسائية في مجتمع قصر سيريبون من منظور موبلين (دراسة حالة في قصر كاسيوهان وقصر كانومان). 1. ما هي حالة المرأة في قصر سيريبون (قصر كاسيوهان وقصر كانومان)؟ 2. كيف هي قيادة النساء في قصر سيريبون (قصر كاسيوهان وقصر كانومان)؟. كيف هي قيادة النساء في قصر سيريبون من منظور المبالا (قصر كاسيوهان وقصر كانومان)؟ منهج البحث المستخدم تحليلي وصفي مع موضوع البحث في القانون القضائي المعياري ، وكذلك من خلال منهج بحث في النظاميات القانونية. وسائل جمع البيانات التي تم الحصول عليها عن طريق الملاحظة ودراسة الأدبيات والمقابلات. ثم يتم تحليل النتائج التي تم الحصول عليها باستخدام التحليل النوعي.

وخلصت نتائج هذه الدراسة إلى أن 1. وضع المرأة الآن مفتوح تمامًا حيث يعطي الملك / سلطان السلطة للمرأة ، لذلك هناك تحول في المهام من الرجال إلى النساء. تم تضمين نظرية القيادة في الكتلة الديمقراطية ، وتستخدم بعض هذه المفاهيم الآن من قبل الملكة الأم ، لأن الملكة الأم نفسها لديها بالفعل السلطة المفوضة من قبل الملك / سلطان ، وهذا لم يحدث في حالة المرأة في الماضي ، بينما كان النطاق محدودًا للغاية ، في هذه الحالة مع حياة نساء القصر في الماضي ، كان على النساء عند السفر في كل مكان الحصول على مباركة الملك / السلطان. 2. قيادة المرأة في قصر كاسيوهان وقصر كانومان هي الآن ديمقراطية ، وتشارك فيها جميع العناصر المهمة في القصر وهي منفتحة وتحترم آراء الآخرين. 3. تم تطبيق معظم القيادات النسائية في القصر. يتم تضمين نظرية القيادة والمب في نوع الديمقراطية حيث تكون مشاركة المرأة هي السائدة للغاية ، لذلك في هذه الحالة تتناسب مع مفهوم mubadalah.

الكلمات المفتاحية: القيادة ، القيادة النسائية ، فكرة مبالا

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sīn	s	es
ش	syīn	sy	es dan ye

س	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	,	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fā'	f	ef
ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mīm	m	em
ن	nūn	n	en
و	wāw	w	w
هـ	hā'	h	ha
ء	hamzah	,	apostrof
ي	yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh

kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>‘illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliya’</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----◌-----	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
-----◌-----	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
-----◌-----	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فعل	Fathah	Ditulis	<i>fa‘ala</i>
ذُكر	Kasrah	ditulis	<i>zūkira</i>
يذهب	Ḍammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + ya’ mati	ditulis	<i>ā</i>
تنسى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + ya’ mati	ditulis	<i>ī</i>
كريم	ditulis	<i>karīm</i>

4. Dammah + wawu mati	ditulis	\bar{u}
فروض	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	ditulis	<i>au</i>
قول	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>U'iddat</i>
لنشكركم	ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذو الفروض	Ditulis	<i>Żawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil'a lamiin, Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan bagi mahluknya, karena dengan rahmat dan ridha-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul “Kepemimpinan Perempuan dalam Masyarakat Keraton Cirebon Perspektif Mubadalah”(Studi kasus di keraton Kasepuhan dan keraton Kanoman) . Shalawat dan salam penulis panjatkan kepada Sang Pemilik Syafa’at Nabi Muhammad SAW, para keluarganya, sahabat dan umatnya hingga akhir zaman.

Dalam penyusunan tesis ini, tidak terlepas adanya dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag. Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.Ag, Direktur Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Prof. H. Didin Nurul Rosyidin, Ph.D, Wakil Direktur Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Dr. H. Faqhiuddin Abdul Kodir, MA. Selaku dosen, dan orang tua, serta Pembimbing I.
5. Dr. H. Anwar Sanusi, M. Ag. Selaku dosen, dan orang tua, serta Pembimbing II.
6. Dr. H. Edy Setyawan, Lc., MA. Atas ilustrasi dalam penyusunan tesis ini.
7. Seluruh dosen pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang telah membimbing dan membina penulis dengan segala ilmu yang telah diberikan kepada penulis selama masa perkuliahan berlangsung.
8. Civitas akademika Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
9. Rekan-rekan HKI angkatan 2021 (genap) yang selalu mendukung dan membantu penggarapan tesis ini. (kepala suku kang Sunanta, kang Azhari, kang Mustofa, kang Dastim, kang Rahmat, Mas Vidi, Mba Wulan, dan Mba Putri.)
10. Keluarga Besar keraton Kasepuhan Cirebon, Ibu Ratu Raja Alexandra Wuryaningrat selaku Ketua BPKK (Badan Pengelola Keraton Kanoman)

Bpk. R Nanung selaku Wakil BPKK. beserta jajarannya yang telah berkenan memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu selama penelitian.

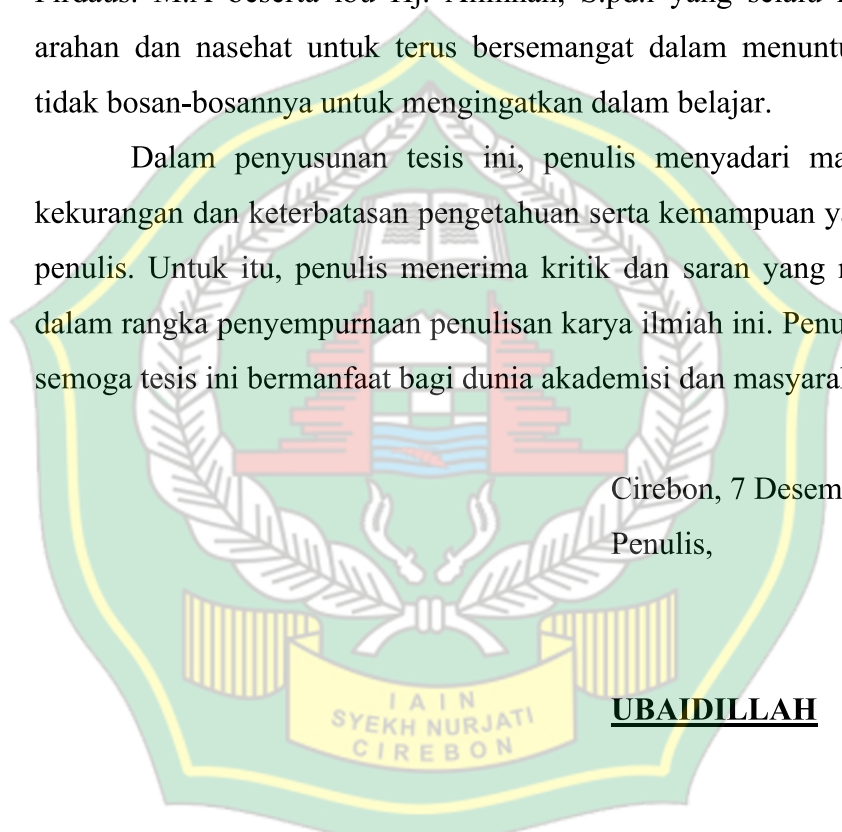
11. Keluarga Besar keraton Kanoman Cirebon, Ibu Ratu Raja Arimbi Nurtina dan Ratu Sri Mulya selaku Ratu dalem dan Juru Bicara keraton Kanoman Cirebon, dan kang Farihin S.Hum yang telah berkenan memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu selama penelitian.
12. Keluarga Besar Yayasan Wadi Fatimah, Abah Prof. Dr. KH. Slamet Firdaus. M.A beserta ibu Hj. Alimnah, S.pd.i yang selalu memberikan arahan dan nasehat untuk terus bersemangat dalam menuntut ilmu dan tidak bosan-bosannya untuk mengingatkan dalam belajar.

Dalam penyusunan tesis ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan keterbatasan pengetahuan serta kemampuan yang dimiliki penulis. Untuk itu, penulis menerima kritik dan saran yang membangun dalam rangka penyempurnaan penulisan karya ilmiah ini. Penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi dunia akademisi dan masyarakat umum

Cirebon, 7 Desember 2022

Penulis,

UBAIDILLAH



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Ubaidillah dilahirkan di Kabupaten Cirebon pada tanggal. 10 Juni 1994. Penulis adalah anak ke-enam dari 8 (delapan) bersaudara dari pasangan Bapak H. Hamzah dan Ibu Hj. Ummaemah penulis tinggal di Jl. Fatahillah, RT. 01 RW.01 No. 155 Gg. Gondang 1 Kelurahan Perbutulan, Kecamatan Sumber, Kabupaten Cirebon, Provinsi Jawa Barat.

NIM : 20086040040
 Email : ubaiialhamzy610@gmail.com
 Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Riwayat Pendidikan :

1. MI Al Washliyah, Perbutulan Cirebon. Tahun 2000-2006
2. MTs SA Ulumul Qur'an, Sawangan, Kota Depok. Tahun 2008-2011
3. MA SA Ulumul Qur'an, Sawangan, Kota Depok. Tahun 2011-2014
4. IAIN Syekh Nurjati, Cirebon. Tahun 2015-2020

Selanjutnya pada tahun 2020 penulis melanjutkan kuliah S2 di Pascasarjana Program Studi Hukum Keluarga Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon dan mengambil judul tesis “Kepemimpinan Perempuan Dalam Masyarakat keraton Cirebon Perspektif Mubadalah”(Studi kasus di keraton Kasepuhan dan keraton Kanoman). Di bawah bimbingan Dr. H. Faqihuddin Abdul Kodir, MA. dan Dr. H. Anwar Sanusi, M.Ag.

PERSEMBAHAN DAN MOTO

Tesis ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua Orang Tua tercinta Ayahku H. Hamzah dan Ibu Hj. Ummaemah, yang selalu menyayangi dengan setulus hati, memotivasi dan memberikan dukungan yang terbaik untukku dengan tiada henti selalu mendokan penulis setiap waktu dan membantu dalam segala urusan,
2. Yayasan Wadi Fatimah,



Belajarlal (karena) tidak ada orang yang dilahirkan dalam keadaan berilmu,
dan tidaklah sama orang yang berilmu dengan orang bodoh.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA DINAS	iii
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
TRANSLITRASI	ix
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xvi
PERSEMBAHAN.....	xvii
DAFTAR ISI	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	14
C. Tujuan Kegunaan Penelitian	14
D. Kegunaan penyusunan	14
E. Penelitian Terdahulu	15
F. Kerangka Pemikiran.....	19
G. Metodologi penelitian	27
BAB II KEPEMIMPINAN PEREMPUAN	32
A. Kepemimpinan dalam islam	32

B. Pengertian kepemimpinan.....	33
C. Kepemimpinan perempuan	35
D. Pengertian kepemimpinan perempuan.....	37
E. Model kepemimpinan perempuan	41
F. Model-model kepemimpinan.....	54
G. Faktor mempengaruhi kepemimpinan	61
H. Peran Kepemimpinan	62
I. Kepemimpinan Perempuan Perspektif Mubadalah.....	63
BAB III KONDISI OBJEKTIF KERATON KANOMAN DAN	
KERATON KASEPUHAN	68
A. Profil keraton Kanoman.....	68
B. Batas wilayah keraton Kanoman	69
C. Lokasi keraton Kasepuhan.....	70
D. Sejarah keraton kasepuhan.....	71
E. Teori Penelitian.....	73
F. Managemen di keraton Kasepuhan.....	75
G. Struktur Pergantian Sultan di keraton Kasepuhan	77
H. Kondisi Perempuan di keraton Cirebon	78
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	86
A. Kondisi Kepemimpinan di keraton Cirebon	86
B. Kepemimpinan Perempuan di keraton Cirebon	88
C. Analisis Konsepsi Mubadalah Untuk Menilai kepemimpinan di keraton Cirebon.....	89
BAB V PENUTUP	101

A. Kesimpulan 101

B. Saran 102

DAFTAR PUSTAKA 104

LAMPIRAN-LAMPIRAN

